

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : SALVIA
NPM : 1605160217
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SALVIA
N P M : 1605160217
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER*, *NET PROFIT MARGIN*
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PETUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Penguji II


(M. ELFI AZHAR, S.E., M.Si.)

Pembimbing


(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Ketua


(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris


(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SALVIA
N.P.M : 1605160217
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2014-2018**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2020

Pembimbing Skripsi


DODY FIRMAN, S.E., M.M

Disetujui Oleh :


Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SALVIA
NPM : 1605160217
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/02/2020	- Perhatikan judul - ubah font & arah (kertas) - Perhatikan penggunaan - kata & frasa yang berlebihan - dengan huruf kecil - Buat kesimpulan yang - sama	/	
22/04/2020	- Perhatikan Pembacaan - Perhatikan Kesimpulan yang - sama - Perhatikan D. pustaka		

05/05/2020 *Doc Sidang M. Hijan*

Pembimbing Skripsi

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Medan, 6 April 2020
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SALVIA
NPM : 1605160217
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NET
PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/04/2020	- Buat Abstrak - Perbaiki kutipan, Font penulisan - Perbaiki garis penulisan - Perbaiki gambar kerangka konseptual - Bab 2 perbaiki kerangka deskripsi catatan - Perbaiki tabelis data dan kegiatan		
07/04/2020	Bab 4 uraian ke sumber data dan pilih metodologi penelitian sumber data data		

Pembimbing Skripsi

(BODY FIRMAN, S.E., M.M)

Medan, April 2020
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE, M.Si)

ABSTRAK

Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

SALVIA

Manajemen

Salvia160698@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (*purposive sampling*) sebanyak 7 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 20 for windows. Hasil penelitian ini adalah secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial *debt to equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Kata kunci : *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*,

Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

The Effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio Against Profit Growth in Automotive Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

SALVIA

Management

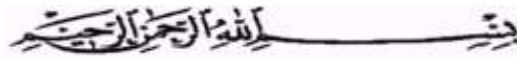
Salvia160698@gmail.com

This study aims to determine whether the total asset turnover, net profit margin, and debt to equity ratio affect both partially and simultaneously on profit growth in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this research is an associative approach. The population used in this study were 13 companies and samples that met the criteria (purposive sampling) were 7 companies. Data collection techniques used in this study using documentation techniques and data sources used in this study are secondary data sources. The data analysis technique used in this study is a quantitative technique, namely multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data management uses SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 20 for windows. The results of this study are partially total asset turnover has no effect on earnings growth. partially net profit margin has no effect on profit growth. Partially the debt to equity ratio affects the earnings growth. Simultaneously, total asset turnover, net profit margin, and debt to equity affect the profit growth of automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.

Keywords : Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio,

Profit Growth

KATA PENGANTAR



Assalamua'alaikum Wahrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : ***“Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .***

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dan demi ilmu pengetahuan.

Dalam mempersiapkan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin

mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Teristimewa terima kasih untuh Ayahanda Irwan dan Ibunda Yunizar tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta abang dan kakak dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan serta doa maupun pengorbanannya dari segi moral maupun materi kepada penulis dalam pembuatan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri, S.E.,M.M.,M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

8. Bapak Dody Firman, S.E.,M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang rela meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
9. Bapak Willy Yusnandar, S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama berada di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
10. Bapak dan ibu dosen serta pegawai-pegawai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara yang telah berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.
11. Seluruh staf bagian biro Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammdiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan mempercepat prosedur-prosedur kegiatan perkuliahan penulis.
12. Kepada teman seperjuangan penulis Ella Rahayu, Indah Ayu Savitri, Silvia serta teman terdekat saya Bambang Sudarman yang telah membantu, memberi masukan dan semangat kepada penulis, demi selesainya skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya, semoga budi baik semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan balasan dari-Nya Aamiin ya Robbal'Alaamiin.

Wassalamualaikum Wahrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2020

Salvia
NPM:1605160217

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian.....	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Pertumbuhan Laba.....	15
2.1.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	15
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Petumbuhan Laba.....	16
2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan laba...	17
2.1.1.4. Pengukuran Pertumbuhan Laba	18
2.1.2. <i>Total Asset Turnover</i>	19
2.1.2.1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	19
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	21
2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>TATO</i>	23
2.1.2.4. Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	23
2.1.3. <i>Net Profit Margin</i>	24
2.1.3.1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	24
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i>	25
2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> ...	26
2.1.3.4. Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	26
2.1.4. <i>Debt To Equity Ratio</i>	26
2.1.4.1. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	26
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i>	28
2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>DER</i>	29
2.1.4.4. Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	30
2.2. Kerangka Konseptual	30
2.3. Hipotesis	35

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Pendekatan Penelitian.....	37
3.2. Defenisi Operasional Variabel.....	37
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.4. Populasi dan Sampel	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian	49
4.1.2. Analisis Data.....	54
4.2. Pembahasan	68
BAB 5 PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	74
5.3. Keterbatasan Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba.....	4
Tabel 1.2 Penjualan.....	5
Tabel 1.3 Total Asset	6
Tabel 1.4 Laba Bersih	7
Tabel 1.5 Total Liabilitas	9
Tabel 1.6 Total Ekuitas	10
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	39
Tabel 3.2 Populasi	40
Tabel 3.3 Sampel	41
Tabel 4.1 Pertumbuhan laba.....	50
Tabel 4.2 <i>Total Asset Turnover</i>	51
Tabel 4.3 <i>Net Profit Margin</i>	52
Tabel 4.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	53
Tabel 4.5 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.8 Hasil <i>Coeffisient</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji T	62
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>)	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba	31
Gambar 2.2 Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba	32
Gambar 2.2 Pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba.....	33
Gambar 2.4 Pengaruh TATO,NPM dan DER terhadap Pertumbuhan Laba....	35
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	47
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	48
Gambar 4.1 <i>Normal P-Plot of Regression Standardized</i>	55
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	59
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	63
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	64
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	65
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba dari perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Disamping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatkannya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan (Rice, 2016, Hal 85).

Menurut Amar & Nurfadila (2017, Hal 20) Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba juga merupakan dasar ukur kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan dan laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 64).

Menurut Suryani & Habibie (2017, Hal 53) laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Semakin tinggi laba diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan.

Laba disuatu perusahaan diharapkan mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya sehingga sangat dibutuhkan penilaian laba yang dicapai perusahaan untuk tahun selanjutnya. Laba dikatakan mengalami pertumbuhan apabila laba tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Perusahaan dikatakan bertumbuh jika laba yang dihasilkan terus meningkat sehingga memberikan peluang yang baik untuk menghasilkan laba yang besar. Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan dividen demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal (Peranginangin, 2015, Hal 2)

Laba juga sangat penting bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain salah satunya perusahaan otomotif. Seiring dengan perkembangan teknologi industri otomotif saat ini yang tumbuh dengan pesat sehingga persaingan antar produsen otomotif di Indonesia terjadi sedemikian ketat dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi keinginan pasar serta mampu mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian.

Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang merancang, mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan serta menjual kendaraan bermotor dunia. Perusahaan otomotif ini juga semakin lama semakin mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dengan bermunculannya inovasi-inovasi baru untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Didalam perusahaan otomotif, persaingan dalam meningkatkan laba berguna untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan otomotif selalu bersaing dalam meningkatkan kinerja

produk mereka seperti kualitas produk dan desain yang menarik dari produk mereka.

Dalam meningkatkan laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, Perusahaan juga harus meningkatkan penjualannya, karena dengan penjualan yang besar maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan semakin besar ini tentu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Selain penjualan yang dihasilkan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan, hutang juga termasuk kedalam salah satu hal yang sangat mempengaruhi pertumbuhan laba karena semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin kecil pula pertumbuhan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Hutang juga menjadi bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan saham pilihan. Perbandingan hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan menunjukkan kemampuan modal perusahaan sendiri untuk memenuhi seluruh kewajibannya (M. Sari, Jufrizen, & Al-Attas, 2019, Hal 65).

Tujuan perusahaan pada umumnya untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya serta memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan laba. Perusahaan otomotif harus bersaing untuk memunculkan ide baru dan membuat inovasi yang baru dalam perkembangan produknya. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak akan dapat mencapai tujuannya yaitu pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat untuk bersaing di pangsa pasar.

Laba perusahaan di setiap tahunnya diharapkan mengalami peningkatan. Sehingga dibutuhkannya perkiraan laba untuk masa yang akan datang. Perkiraan laba dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengukur laba yang harus diperoleh di masa yang akan

datang. Pertumbuhan laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan dimasa yang akan datang tapi juga penting sebagai informasi lain yang diperlukan bagi berbagai pihak seperti investor yang akan menanamkan investasinya dalam perusahaan tetapi juga bagi kreditur yang ingin memberikan pinjaman kepada perusahaan (Siregar & Batubara, 2017, Hal 79).

Berikut ini adalah data penelitian berupa data pertumbuhan laba, *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari laporan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 terdapat 7 (tujuh) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel pertumbuhan laba selama 5 (lima) tahun pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

KODE	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	1.4919	-2.1071	-2.9997	-0,9281	-2.6557	-1.4397
ASII	-0.4559	-0.2870	0.1722	0.2633	0.1838	0.0901
AUTO	-0.0982	-0.6617	0.4980	0.1331	0.2428	0.0228
IMAS	-1.1044	-0.6533	-12.912	-0.8089	-2.6523	-3.4261
PRAS	-0.1406	-0.4323	-1.4180	-0.1989	-2.9704	-1.0320
SMSM	0.2034	0.0928	0.0886	0.1059	0.1407	0.1262
INDS	-0.1340	-0.8909	2.556	1.2931	-0.0259	0.5596
Rata-rata	-0.0339	-0.7356	-1.7361	-0.0201	-1.1105	-0.7272

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata pertumbuhan laba perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar -0.7272. jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2017. Dan ada 3 (tiga) tahun di

bawah rata-rata yaitu tahun 2015,2016, dan 2018. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 3 (tiga) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL,IMAS, dan PRAS. Hal ini dikarenakan penjualan yang menurun sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Sedangkan perusahaan yang berada diatas rata-rata yaitu perusahaan ASII, AUTO, SMSM, dan INDS. Hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang akan berdampak pada minat investor maupun kreditur untuk berinvestasi yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan laba.

Berikut ini tabel penjualan pada perusahaan otomotif selama 5 (lima) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Tabel 1.2
Penjualan Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	Penjualan					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	13.070.734	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	13.834.277
ASII	201.701.000	184.196.000	181.084.000	206.057.000	174.881.000	189.583.800
AUTO	12.255.427	11.723.787	12.806.867	13.549.857	15.356.381	13.138.464
IMAS	19.458.165	18.099.980	15.049.532	15.417.255	17.544.709	17.113.928
PRAS	445.665	469.645	366.710	348.471	279.274	381.953
SMSM	2.632.860	2.802.924	2.879.870	3.339.964	3.933.353	3.117.794
INDS	1.866.977	1.659.505	1.637.037	1.967.983	1.754.682	1.777.237
Rata-Rata	35.918.690	33.131.725	32.493.939	36.403.921	32.728.477	34.135.350

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata penjualan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar 34.135.350. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2017. Dan ada 3 (tiga) tahun di

bawah rata-rata yaitu tahun 2015,2016, dan 2018. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 6 (enam) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL, AUTO, IMAS, PRAS, SMSM, INDS. Penurunan penjualan dapat menyebabkan menurunnya laba bersih sehingga akan berdampak pada pertumbuhan laba.

Penjualan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laba pada suatu perusahaan. Apabila tingkat penjualan semakin tinggi maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut. Dan jika penjualan disuatu perusahaan menurun ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Berikut ini tabel total asset perusahaan otomotif selama 5 (lima) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

Tabel 1.3
Total Aset Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	Total Aset					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
ASII	236.027.000	245.435.000	261.855.000	295.646.000	333.325.000	274.457.600
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.375.311	37.666.415	28.601.485
PRAS	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.542.244	1.729.815	1.537.419
SMSM	1.757.634	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.795.575	2.294.280
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.613	2.503.356	2.450.367
Rata-Rata	42.190.733	44.064.336	46.732.411	52.342.142	59.088.755	48.883.675

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata total asset perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar 48.883.675. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang

berada di atas rata-rata yaitu tahun 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014,2015, dan 2016. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 6 (enam) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL, AUTO, IMAS, PRAS, SMSM dan INDS.

Menurunnya total aset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Total aset yang menurun sangat tidak baik untuk perusahaan, hal ini berarti sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkat dan tidak akan menjadi modal perusahaan untuk bisa mendapatkan laba yang besar. Dan jika total aset meningkat ini akan sangat baik untuk perusahaan, hal ini karena sumber daya yang dimiliki perusahaan terus meningkat dan menjadi modal perusahaan untuk bisa menghasilkan laba yang besar.

Berikut ini tabel laba bersih perusahaan otomotif selama 5 (lima) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

Tabel 1.4
Laba Bersih Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	Laba Bersih					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	269.868	(331.869)	626.561	45.028	(228.795)	76.159
ASII	22.125.000	15.613.000	18.302.000	27.165.000	21.517.000	20.944.400
AUTO	956.406	322.701	483.421	547.781	446.188	551.299
IMAS	(67.983)	(22.489)	(312.881)	(64.297)	159.181	(61.694)
PRAS	11.341	6.437	(2.690)	(3.226)	6.938	3.760
SMSM	421.467	461.307	502.192	555.388	202.022	428.475
INDS	127.657	13.933	49.556	113.695	110.628	83.094
Rata-Rata	3.406.251	2.294.717	2.806.880	4.051.338	3.133.309	3.138.499

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel 1.4 terlihat bahwa data rata-rata laba bersih perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar 3.138.499. Jika dilihat rata-rata pertahun 3 (tiga) tahun yang berada di bawah rata-rata yaitu tahun 2015,2016 dan 2018. Dan ada 2 (dua) tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2014 dan 2017 . Jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 6 (enam) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL, AUTO, IMAS, PRAS, SMSM dan INDS.

Laba bersih yaitu laba akhir sesudah semua biaya baik biaya operasi maupun biaya hutang dan pajak dibayar. Menurunnya laba bersih disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan. Dan peningkatan laba bersih disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan menurunnya beban operasional yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila terjadi peningkatan pada penjualan tetapi peningkatan beban lebih tinggi maka tidak akan terjadi peningkatan laba. Laba bersih yang menurun akan mengganggu kinerja perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, dikarenakan laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kestabilan perusahaan. Laba juga merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu perusahaan, karena dengan laba yang dihasilkan perusahaan berharap dapat melanjutkan usaha perusahaan tersebut. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Dan jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan cenderung semakin rendah maka sangat berpengaruh pada kestabilan kinerja perusahaan tersebut. Menurunnya laba bersih akan menyebabkan perusahaan kurang efektif dan investor kurang berminat untuk melakukan investasi.

Berikut ini tabel total *liabilitas* perusahaan otomotif selama 5 (lima) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

Tabel 1.5
Total Liabilitas Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	Total Liabilitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	10.059.605	12.115.363	12.849.602	12.501.710	14.131.152	12.331.486
ASII	115.705.000	118.902.000	121.949.000	139.317.000	165.394.000	132.253.400
AUTO	4.244.369	4.195.684	4.075.716	4.316.218	4.928.255	4.352.048
IMAS	16.744.375	18.163.866	18.923.524	22.094.059	27.988.053	20.782.775
PRAS	601.006	811.178	903.465	865.838	909.279	818.153
SMSM	635.514	779.860	674.685	615.157	729.978	687.039
INDS	454.348	634.889	409.209	289.798	313.535	420.356
Rata-Rata	21.206.317	22.228.977	22.826.457	25.714.254	30.627.750	24.520.751

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata *total liabilitas* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar 24.520.751. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 6 (enam) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL, AUTO, IMAS, PRAS, SMSM dan INDS.

Kenaikan hutang disebabkan oleh kebutuhan perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya operasional perusahaan. Kenaikan nilai total hutang yang akan berdampak pada perusahaan akan mengalami kerugian yang disebabkan oleh tingkat hutang yang tinggi. Semakin besar hutang menandakan struktur hutang lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang. Tingkat hutang sebenarnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan

dari para kreditur, namun tingkat hutang yang semakin tinggi juga dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan. Rasio hutang yang tinggi dan diikuti dengan tingkat bunga yang tinggi, sehingga akan berdampak pada tingginya beban yang dikhawatirkan akan menurunkan laba.

Berikut ini tabel total ekuitas perusahaan otomotif selama 5 (lima) tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018:

Tabel 1.6
Total Ekuitas Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

KODE	Total Ekuitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	5.983.292	5.394.142	5.848.177	5.689.466	5.580.667	5.699.149
ASII	120.324.000	126.533.000	139.906.000	156.329.000	167.931.000	142.204.600
AUTO	10.136.557	10.143.426	10.536.558	10.759.076	10.962.358	10.507.595
IMAS	6.727.023	6.697.092	6.709.818	9.281.252	9.668.362	7.816.709
PRAS	685.822	720.564	693.002	676.405	802.536	715.666
SMSM	1.146.837	1.440.248	1.580.055	1.828.184	2.063.597	1.611.784
INDS	1.828.319	1.919.039	2.068.064	2.144.819	2.189.821	2.030.012
Rata-Rata	20.975.979	21.835.359	23.905.953	26.672.600	28.456.906	24.369.359

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata *total ekuitas* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 adalah sebesar 24.369.359. Jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2017 dan 2018. Dan ada 3 (tiga) tahun di bawah rata-rata yaitu tahun 2014, 2015 dan 2016 Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 6 (enam) perusahaan yang berada di bawah rata-rata yaitu perusahaan GJTL, AUTO, IMAS, PRAS, SMSM dan INDS.

Ekuitas merupakan modal pemegang saham atau modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Jika ekuitas perusahaan menurun maka modal untuk kegiatan operasional juga menurun yang mengakibatkan pendapatan menurun sebaliknya jika ekuitas perusahaan naik maka modal untuk kegiatan operasionalnya juga naik yang mengakibatkan pendapatan juga naik.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "***Pengaruh total asset turnover , Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan laba pada tahun 2015, 2016 dan 2018 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan karena menurunnya laba bersih pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
2. Penjualan dan total asset pada tahun 2015 dan 2016 cenderung mengalami penurunan ini akan berdampak pada penurunan *total asset turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
3. Laba bersih dan penjualan pada 2015, 2016 dan 2018 cenderung mengalami penurunan ini akan berdampak pada penurunan *Net Profit*

Margin pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

4. Total liabilitas dan total ekuitas pada 2017 dan 2018 cenderung mengalami peningkatan ini akan berdampak pada peningkatan *debt to equity ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, yaitu permasalahan tentang *total asset turnover* , *net profit margin* , dan *debt to equity ratio* yang diukur untuk melihat dan mengetahui pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Apakah *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* , *net profit margin* , dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *total asset turnover* , *net profit margin* , *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.
- b. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi saran untuk pembelajaran melalui ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pertumbuhan Laba

2.1.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba. Laba merupakan dasar ukur kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan dan laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 64). Jika perusahaan mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses.

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba yang terjadi disetiap tahunnya. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

Menurut Suryani & Habibie (2017, Hal 53) Pertumbuhan laba adalah presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

Menurut Hasanah, Jubaedah, & Astuti (2018, Hal 135) Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Untuk memprediksi pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangannya.

Menurut Estininghadi (2018, Hal 83) pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang di peroleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya, perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dilihat dari pertumbuhan laba setiap periode sebelumnya dan masa yang akan datang. Informasi pertumbuhan laba sangat penting bagi pebisnis, seorang analisis keuangan, pemegang saham, ekonom, dan sebagainya.

Menurut Gautama & Hapsari (2016, Hal 387) pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja sebuah perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham perusahaan.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan di setiap tahunnya. Semakin meningkatnya pertumbuhan laba maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan kondisi keuangannya.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Petumbuhan Laba

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan dan menghasilkan laba. Laba dapat menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perolehan laba pada periode sebelumnya.

Menurut Sjahrial (2013, Hal 77) adapun manfaat laba dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab naik atau turunnya penjualan dan ataupun harga pokok penjualan

2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan atau pemasaran dan ataupun bagian produksi untuk harga pokok penjualan
3. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen kedepan logikanya jika manajemen sekarang berhasil akan dipertahankan dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Sebaliknya jika manajemen gagal, akan diganti dengan manajemen yang baru.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah alat ukur penjualan dan pemasaran untuk menganalisis laba perusahaan. Dengan begitu pihak perusahaan akan mengetahui kemampuan mereka dalam memaksimalkan dan meningkatkan laba perusahaan.

2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Dalam meningkat laba pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut sehingga setiap tahunnya mengalami kenaikan ataupun penurunan yang terjadi pada laba tersebut.

Menurut Jumingan (2011, Hal 165) faktor-faktor yang mempengaruhi laba, antara lain yaitu :

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurut Sihombing (2018, Hal 6) dalam (Jungjung, 2012) pertumbuhan laba di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah :

1. Besarnya perusahaan
Biasanya ukuran perusahaan akan berdampak kepada kemampuan untuk menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan maka kemampuan menghasilkan laba juga akan meningkat.
2. Umur Perusahaan
Perusahaan dengan umur yang singkat akan mengalami kesulitan dalam memperoleh laba yang besar karena perusahaan belum cukup dikenal oleh masyarakat
3. Tingkat Penjualan
Sumber laba yang utama adalah penjualan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan laba juga.
4. Perubahan laba masa lalu
Ketika laba dimasa lalu terlalu tinggi maka perusahaan semakin sulit untuk meningkatkannya dimasa yang akan datang.
5. Tingkat Leverage
Hutang yang tinggi akan mengurangi laba karena perusahaan berkewajiban dalam membayar hutang serta beban pinjaman tersebut

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk mengetahui pertumbuhan laba dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan begitu perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memperoleh laba yang jauh lebih baik lagi.

2.1.1.4. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pengukuran pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan disetiap tahunnya dengan cara mengurangkan laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun lalu dan dibagi dengan laba bersih tahun lalu. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan aset yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang meningkat disetiap tahunnya.

Menurut Suryani & Habibie (2017, Hal 54) pertumbuhan laba dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{laba bersih tahun t} - \text{laba bersih tahun t-1}}{\text{Laba bersih tahun t-1}}$$

2.1.2. *Total Asset Turnover*

2.1.2.1. **Pengertian *Total Asset Turnover***

Total asset turnover digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turnover* maka perusahaan kurang optimal dalam menggunakan aset nya.

Menurut Hani (2014, Hal 74) *Total Asset Turnover* yaitu rasio untuk mengukur efesiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Tingginya *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan

Menurut Junaeni (2017, Hal 74) *total asset turnover* merupakan kelompok rasio aktivitas. *total asset turnover* adalah rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan aktiva rata-rata, dan digunakan untuk mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

Menurut Putry & Erawati Teguh (2013) *total asset turnover* merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efesiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Menurut Rambe (2015, Hal 54) perputaran aktiva adalah untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva.

Menurut Gautama & Hapsari (2016, Hal 389) *total asset turnover* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut E Janrosi (2015, Hal 227) *total asset turnover* adalah Rasio perputaran total aktiva yang merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).

Menurut Puspasari, Suseno, & Sriwidodo (2017, Hal 121) *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *total asset turnover* adalah alat ukur yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan yang didapat dari setiap asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Tujuan *total asset turnover* adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menggunakan total asset nya untuk menghasilkan penjualan yang didapat dari setiap asset yang dimiliki perusahaan tersebut

Menurut Mesrawati, Sihombing, & Samjaya (2019, Hal 207) tujuan yang dipetik dari tujuan rasio aktivitas adalah untuk mengetahui seberapa besar perusahaan telah melakukan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini memberikan informasi seberapa besar kontribusi setiap aktivitas untuk menciptakan penjualan, untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, untuk mengukur penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut Hery (2016, Hal 178) tujuan dan manfaat *total asset turnover* yang dipetik dari rasio aktivitas adalah :

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
3. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
4. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
5. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
6. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset yang digunakan.
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total asset berputar dalam satu periode, atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total aset yang digunakan.

Menurut Kasmir (2012, Hal 173) tujuan *total asset turnover* yang dipetik dari rasio aktivitas antara lain :

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva penjualan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012, Hal 175) manfaat yang dipetik dari rasio aktivitas dalam bidang aktiva dan penjualan adalah :

1. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
2. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Jufrizen & Nasution (2016, Hal 48) tujuan menggunakan *total asset turnover* perusahaan akan mudah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang, perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang, menghitung perputaran dana yang dihasilkan dan lain-lain. Adapun manfaat menggunakan yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio ini adalah dalam bidang piutang, dalam bidang sediaan, dalam bidang modal kerja dan penjualan, dan dalam bidang aktiva dan penjualan.

2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 66). Semakin besar *total asset turnover* maka semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turnover* maka perusahaan kurang optimal dalam menggunakan aset nya.

Menurut Siahaan, Jubi, & Inrawan (2015, Hal 3) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu:

1. *Sales* (Penjualan)
Penjualan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya di dalam suatu periode.
2. Total Asset
Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan di peroleh perusahaan.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* adalah penjualan dan total asset, Ini menunjukkan kemampuan perusahaan *total asset turnover* berarti semakin efisien pula perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

2.1.2.4. Pengukuran *Total asset turnover*

Pengukuran *total asset turnover* digunakan untuk melihat setiap total asset yang dikeluarkan dan berapa penjualan yang dihasilkan dari setiap total assets tersebut. Semakin tinggi *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset didalam menghasilkan penjualan (Andriyani, 2015, Hal 349).

Menurut Mesrawati, Sihombing, & Samjaya (2019, Hal 207) rumus *total asset turnover* adalah :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3. *Net Profit Margin*

2.1.3.1. *Pengertian Net Profit Margin*

Net profit margin digunakan untuk mengukur seberapa besarnya laba bersih yang dihasilkan oleh penjualan perusahaan. Jika laba bersih perusahaan baik maka dapat dipastikan bahwa penjualan perusahaan itu juga baik.

Menurut Sudana (2011, Hal 23) *net profit margin* adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Menurut E Janrosi (2015, Hal 227) *net profit margin* merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan atau biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan.

Menurut Hani (2014, Hal 75) *net profit margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net profit margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya

yang ada diperusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *net profit margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan di setiap tahunnya. Dengan *net profit margin* kita dapat melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penjualannya untuk menghasilkan laba bersih yang besar.

2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Net Profit Margin*

Tujuan *net profit margin* adalah untuk mengukur laba bersih perusahaan yang dilihat dari penjualan perusahaan.

Menurut Hery (2016, Hal 192) tujuan dan manfaat *net profit margin* dipetik dari rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2012, Hal 197) tujuan dan manfaat *net profit margin* yang dipetik dari rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net profit margin digunakan untuk mengetahui laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan *net profit margin* merupakan suatu ukuran yang diinginkan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

Menurut Houston (2012, Hal 144) faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah laba bersih dan penjualan:

1. Laba bersih
Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan.
2. Penjualan
Penjualan adalah aktivitas untuk menjual produk atau jasa untuk menghasilkan laba.

2.1.3.4. Pengukuran *Net Profit Margin*

Pengukuran *net profit margin* digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualannya. Pengukuran *net profit margin* dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan penjualan perusahaan.

Menurut Sudana (2011, Hal 23) rumus *net profit margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

2.1.4. *Debt To Equity Ratio*

2.1.4.1. Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur hasil perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut.

Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya (Gautama & Hapsari, 2016, Hal 389).

Menurut Gunawan & Wahyuni (2013, Hal 70) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Menurut Batubara (2017, Hal 66) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya hutang dengan total ekuitas sebagai jaminan besarnya modal sendiri dibandingkan dengan seluruh hutang yang dimiliki.

Menurut Alpi (2018, Hal 159) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Semakin besar total hutang dibandingkan total ekuitas akan menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar.

Menurut Wartono (2018, Hal 83) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai

oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Debt To Equity Ratio*

Tujuan *debt to equity ratio* adalah untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan.

Menurut Hery (2016, Hal 164) tujuan dan manfaat *debt to equity ratio* yang dipetik dari rasio solvabilitas adalah:

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman serta bunganya secara berkala.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
6. Untuk menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan
7. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan hutang bagi kreditor.
8. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham
9. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
10. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang.
11. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.
12. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

Menurut Kasmir (2012, Hal 150) tujuan dan manfaat *debt to equity ratio* dipetik dari rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (kreditor).
2. Untuk menilai dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai dan menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menilai dan menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Menurut Houston (2011, Hal 155) faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) yaitu :

1. Resiko Usaha
Makin besar resiko usaha perusahaan, maka makin rendah resiko utang optimalnya.
2. Posisi Pajak Perusahaan
Salah satu alasan utama digunakannya hutang adalah karena bunga merupakan pengurang pajak, selanjutnya menurunkan biaya hutang efektif. Akan tetapi, jika sebagian besar laba suatu perusahaan telah dilindungi dari pajak oleh pelindung pajak yang berasal dari penyusutan, maka bunga atas hutang yang saat ini belum dilunasi, atau kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya, akan menghasilkan tarif pajak yang rendah.
3. Fleksibilitas Keuangan
Kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk. Potensi kebutuhan akan dana dimasa depan dengan konsekuensi kekurangan dana akan mempengaruhi sasaran struktur modal.
4. Konservatisme atau Keagresifan Manajerial
Beberapa manajer lebih agresif dibandingkan dengan manajer lain, sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan hutang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* di atas adalah jika peningkatan terjadi pada ekuitas maka akan mempengaruhi penurunan pada nilai *debt to equity ratio* . Berbeda dengan hutang, meningkatnya hutang akan meningkatkan nilai *debt to equity ratio* . Struktur modal merupakan paduan antara pendanaan yang berasal dar modal pemegang saham dan pendanaan yang berasal dari hutang yang akan memepengaruhi naik turunnya nilai *debt to equity ratio* .

2.1.4.4. Pengukuran Debt To Equity Ratio

Pengukuran *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.

Menurut Hery (2016, Hal 168) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal.

Menurut Hati, Khairunnisa, & Iradianty (2017, Hal 2158) rumus *debt to equity ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual :

2.2.1. Pengaruh Total asset turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

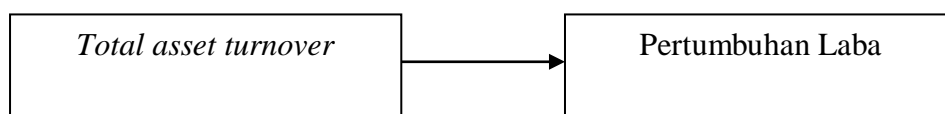
Total asset turnover adalah salah satu rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan

penjualan dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin baik bagi perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah *total asset turnover* maka perusahaan kurang optimal dalam menggunakan aset nya.

Total asset turnover dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aset, baik lancar maupun tetap. Oleh karena itu, *total asset turnover* dapat diperbesar dengan menambah aktiva agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

Tingkat pejualan yang tinggi dapat menyebabkan semakin tinggi pula tingkat penjualan dimasa yag akan datang, sehingga pertumbuhan laba akan semakin tinggi pula. Penjualan yang semakin tinggi mengartikan bahwa perusahaan semakin efisien dan efektif dalam menjalankan operasinya dan juga memanfaatkan asset yang perusahaan miliki, semakin tinggi *T total asset turnover* maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan labanya.

Menurut penelitian Gunawan & Wahyuni (2013, Hal 75) “ada pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2011”. Penelitian ini sejalan dengan Estininghadi (2018, Hal 90) *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017”.



Gambar 2.1 pengaruh TATO terhadap Pertumbuhan Laba

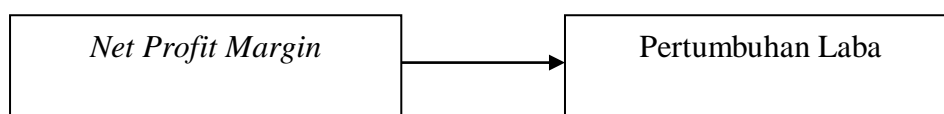
2.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin merupakan salah satu rasio profitabilitas. *net profit margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan di setiap tahunnya. Dengan *net profit margin* kita dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu memaksimalkan penjualan untuk menghasilkan laba bersih yang besar. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik pula penjualan dan laba bersih suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut (Mery, 2017, Hal 2004).

Laba yang meningkat mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan baik dalam memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dapat bekerja dengan baik. Hal ini akan meningkatkan daya tarik investasi dari penanam modal untuk meninvestasikan modalnya, sehingga akan meningkatkan laba dan pertumbuhan laba perusahaan (L. P. Sari & Widyarti, 2015, Hal 3).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh A. M. Safitri & Mukaram (2018, Hal 34) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan Adisetiawan (2012, Hal 679) “Rasio *net profit margin* NPM) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba”.



Gambar 2.2 pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba

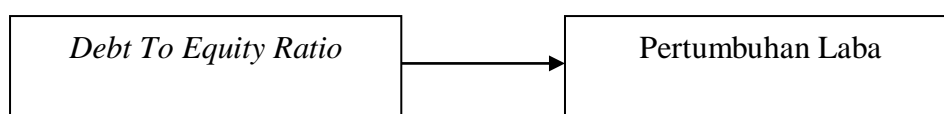
2.2.1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, sehingga tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan akan mengurangi laba, semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan akan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Debt to equity ratio yang tinggi akan berdampak pada perusahaan untuk menanggung resiko kerugian yang tinggi, tetapi perusahaan juga berkesempatan untuk memperoleh laba yang meningkat. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi juga berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba karena apabila hutang yang digunakan secara efektif mungkin maka penjualan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan laba perusahaan dan memberikan efek keuntungan bagi perusahaan (Kuswandi, 2005, Hal 90).

Menurut penelitian Puspasari, Suseno, & Sriwidodo (2017, Hal 121) *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Estininghadi (2018, Hal 89) *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar 2.3 pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba

2.2.4. Pengaruh *Total asset turnover* , *Net Profit Margin* , dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Total asset turnover memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan karena jika penjualan suatu perusahaan lebih besar setelah dibandingkan dengan total asset, ini akan berdampak baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan laba pada perusahaan tersebut disetiap tahunnya. Hal ini dimanfaatkan suatu perusahaan untuk menunjukkan tingkat efesiensi keseluruhan aset perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

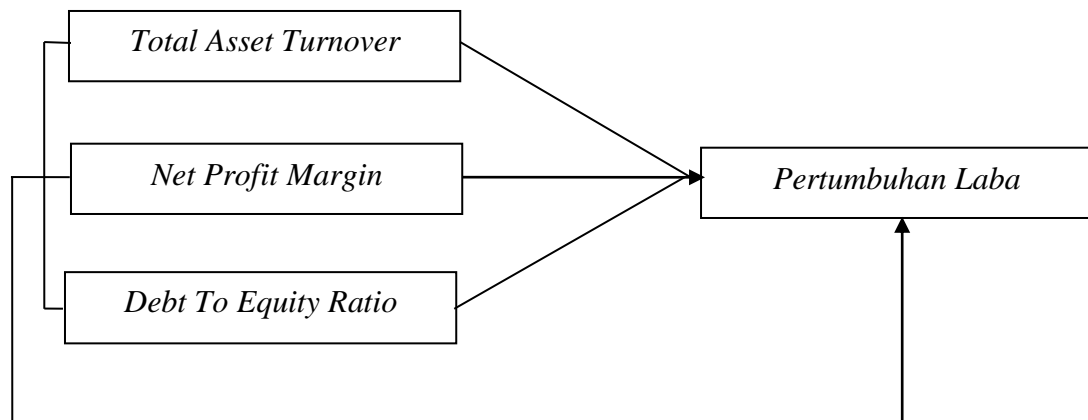
Net profit margin memiliki pengaruh dengan pertumbuhan laba suatu perusahaan, Semakin tinggi *net profit margin* maka pertumbuhan laba semakin tinggi dikarenakan perusahaan mampu mengkonversi penjualannya menjadi laba bersih dengan mengelola biaya operasionalnya secara efesien.

Debt to equity ratio memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya.

Menurut Wahyuni, Ayem, & Suyanto (2017, Hal 124) “*quick ratio, debt to equity ratio, inventory turnover dan net profit margin* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba”. Sejalan dengan penelitian L. P. Sari & Widyarti (2015, Hal 10) menyimpulkan bahwa “*current ratio, debt to assets ratio, total asset turnover dan net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 29,3 % sisanya 70,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian”.

Hal ini sesuai dengan penelitian Gautama & Hapsari (2016, Hal 393) yang menyimpulkan bahwa “*net profit margin, total asset turnover, debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat digambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut :



Gambar 2.4 pengaruh TATO,NPM dan DER terhadap Pertumbuhan Laba

2.3. Hipotesis

Menurut Prasetyo & Jannah (2010, Hal 76) hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. *Total aset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. *Net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. *Total aset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2007, Hal 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *total asset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu pengaruh *total asset turnover* (X1), *net profit margin* (X2) dan *debt to equity ratio* (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y). Secara operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Terikat (Pertumbuhan Laba)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan laba. Besar kecilnya pertumbuhan laba dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun t} - \text{laba bersih tahun t-1}}{\text{Laba bersih tahun t-1}}$$

3.2.2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.2.2.1. *Total Asset Turnover*

Variabel bebas (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah *total asset turnover* yang merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan yang didapat dari setiap asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Untuk mencari *total asset turnover* dapat menggunakan rumus:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3.2.2.2. *Net Profit Margin*

Variabel bebas (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *net profit margin* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh penjualan perusahaan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

3.2.2.3. *Debt To Equity Ratio*

Variabel bebas (X3) yang digunakan pada penelitian ini adalah *debt to equity ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur

3.4. Populasi Dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018, Hal 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Berikut ini adalah daftar perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2020

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018, Hal 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*, teknik ini adalah memilih sampel dari suatu

populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Berikut adalah kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengambilan data pada perusahaan otomotif yang terdaftar dalam situs resmi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan memiliki satuan mata uang yang sama yaitu rupiah.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Berikut ini nama nama perusahaan otomotif dari tahun 2014-2018 yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
2	ASII	Astra Internasional Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
7	INDS	Indospring Tbk

Sumber :

Bursa Efek Indonesia 2020

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2018, Hal 193) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018, Hal 13) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 160) uji asumsi klasik regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau

untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

3.6.1.1. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 160) pengujian normalitas data untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 161) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIP*) yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 161) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria penarikan kesimpulan : jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 0.05$, maka tidak ada masalah heterokedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 0.05$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 163) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016, Hal 275) analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = *Total Asset Turnover*

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Debt To Equity Ratio*

e = Variabel pengganggu (Residual) atau *Standart eror*

sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 44) pengujian hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a/H_1). Hipotesis H_0 yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau tidak adanya pengaruh, atau tidak adanya perbedaan. Sedangkan hipotesis H_a/H_1 yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau adanya pengaruh atau adanya perbedaan. Ada 2 (dua) jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu dengan uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji f).

3.6.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017, Hal 216) untuk menguji signifikan hubungan antar variabel secara parsial digunakannya rumus uji parsial (uji t) yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

1. Cara pengujian hipotesis uji t :

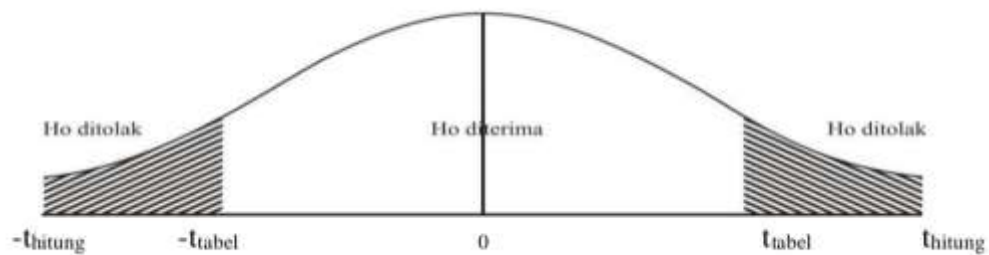
$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan variabel independen dengan variabel dependen)

$H_a : \rho \neq 0$ (ada pengaruh signifikan variabel independen dengan variabel dependen)

2. Kriteria penarikan kesimpulan "secara manual" adalah sebagai berikut :

a. Terima H_0 , jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.6.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (uji f) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel indenpenden dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017, Hal 223) untuk menguji signifikan hubungan antar variabel secara simultan digunakannya rumus uji simultan (uji f) yaitu :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = nilai F hitung

R = koefisien koreksi ganda

k = jumlah variabel indenpenden

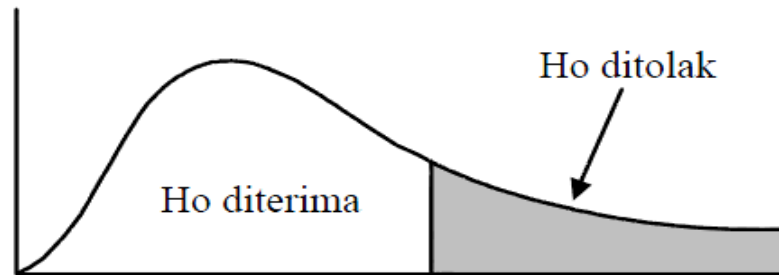
n = jumlah sampel

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

- $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel indenpenden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :
- Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut I. L. K. Safitri (2016, Hal 147) uji koefisien determinasi (*R-Square*) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum rumus uji koefisien determinasi (*R-Square*) yaitu :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = determinasi

R = nilai korelasi

100% = presentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan adalah hasil yang diperoleh dalam penelitian dan terdiri atas variabel penelitian ini dan termasuk dalam keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti oleh peneliti.

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *total asset turnover* , *net profit margin* , *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 13 perusahaan. Namun Hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

4.1.1.1. Pertumbuhan Laba

Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah Pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan setiap tahunnya. Semakin meningkat pertumbuhan laba pada perusahaan maka semakin baik pula perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kondisi keuangannya

Berikut ini adalah data dari pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Tabel 4.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Otomotif
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

KODE	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	1.4919	-2.1071	-2.9997	-0,9281	-2.6557	-1.4397
ASII	-0.4559	-0.2870	0.1722	0.2633	0.1838	0.0901
AUTO	-0.0982	-0.6617	0.4980	0.1331	0.2428	0.0228
IMAS	-1.1044	-0.6533	-12.912	-0.8089	-2.6523	-3.4261
PRAS	-0.1406	-0.4323	-1.4180	-0.1989	-2.9704	-1.0320
SMSM	0.2034	0.0928	0.0886	0.1059	0.1407	0.1262
INDS	-0.1340	-0.8909	2.556	1.2931	-0.0259	0.5596
Rata-rata	-0.0339	-0.7356	-1.7361	-0.0201	-1.1105	-0.7272

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa data rata-rata pertumbuhan laba perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 cenderung mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan penjualan yang menurun sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

Hasil dari pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diukur dengan membandingkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu.

4.1.1.2. Total Asset Turnover

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk untuk melihat seberapa efektif nya perusahaan dalam menggunakan asset nya untuk

menghasilkan penjualan yang didapat dari setiap asset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah data dari *total asset turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Tabel 4.2
***Total Asset Turnover* Perusahaan Otomotif**
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

KODE	<i>Total Asset Turnover</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	0.8107	0.7407	0.7291	0.7776	0.7787	0.7674
ASII	0.8545	0.6915	0.7504	0.6969	0.6939	0.7374
AUTO	0.8518	0.8176	0.8764	0.9179	0.9664	0.8660
IMAS	0.8289	0.7280	0.5871	0.4903	0.4283	0.6125
PRAS	0.3463	0.3056	0.2297	0.2259	0.3514	0.2918
SMSM	1.4979	1.2625	1.2772	1.3669	1.4041	1.3617
INDS	0.8179	0.6497	0.6608	0.8083	0.9668	0.7807
Rata-Rata	0.8582	0.7422	0.7229	0.7548	0.7985	0.7753

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *total asset turnover* cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada *total asset turnover* dikarenakan perusahaan kurang mampu memaksimal aset untuk menghasilkan penjualan. Penjualan lebih besar dibandingkan dengan total aset maka akan terjadi peningkatan pada *total asset turnover* dan penjualan lebih kecil dibandingkan dengan total aset maka akan terjadi penurunan pada *total asset turnover*.

Hasil dari *total Asset Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diukur dengan membandingkan penjualan dengan total asset.

4.1.1.3. *Net Profit Margin*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin*. *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan di setiap tahunnya. Rasio ini dapat diukur dengan cara membandingkan antara laba bersih dan penjualan.

Berikut ini adalah data *net profit margin* dari pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Tabel 4.3
***Net Profit Margin* Perusahaan Otomotif**
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

KODE	<i>Net Profit Margin</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	0.0216	-0.0241	0.0459	0.0032	-0.0048	0.0084
ASII	0.0601	0.0847	0.1010	0.1122	0.1144	0.1044
AUTO	0.0778	0.0275	0.0377	0.0404	0.0443	0.0455
IMAS	-0.0033	-0.0012	-0.0207	-0.0038	0.0056	-0.0047
PRAS	0.0254	0.0137	-0.0073	-0.0092	0.0110	0.0067
SMSM	0.1599	0.1645	0.1744	0.1662	0.1611	0.1652
INDS	0.0684	0.0012	0.0302	0.0577	0.0461	0.0407
Rata-Rata	0.0656	0.0380	0.0516	0.0523	0.0539	0.0523

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2020

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *net profit margin* cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada *net profit margin* disebabkan kurang maksimalnya perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dan penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan akan mampu membayar hutangnya tepat waktu. Sebaliknya apabila semakin rendah *net profit margin*, maka semakin tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya tepat waktu.

Hasil dari *net profit margin* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diukur dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan.

4.1.1.4. *Debt To Equity Ratio*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan mengukur hasil perbandingan antara total liabilitas perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah.

Berikut ini adalah data *debt to equity ratio* dari pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Tabel 4.4
***Debt To Equity Ratio* Perusahaan Otomotif**
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2018

KODE	<i>Debt To Equity Ratio</i>					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	1.860	2.246	2.197	2.197	2.354	2.171
ASII	0.9638	0.9396	0.8716	0.8902	0.9769	0.9284
AUTO	0.4165	0.2926	0.3868	0.3720	0.4107	0.3757
IMAS	2.493	2.712	2.820	2.384	2.967	2.675
PRAS	0.8763	1.122	1.303	1.280	1.376	1.191
SMSM	0.3615	0.3512	0.4270	0.3364	0.3027	0.3557
INDS	0.2523	0.3308	0.1978	0.1351	0.1313	0.2094
Rata-Rata	1.032	1.142	1.172	1.085	1.217	1.129

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *debt to equity ratio* cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan yang terjadi pada *debt to equity ratio* disebabkan karena total liabilitas yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total ekuitas yang ada diperusahaan tersebut. *debt to equity ratio* ini sangat berpengaruh bagi perusahaan, karena perusahaan dapat melihat

seberapa besar total ekuitas mampu membiayai total liabilitas. Jika total liabilitas lebih besar dibandingkan total ekuitas ini dapat mengganggu kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan berkurangnya minat investor untuk bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan. Sebaliknya jika total ekuitas lebih besar dibandingkan dengan total liabilitas maka akan semakin baik bagi kinerja perusahaan atau keberlangsungan kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dikarenakan total ekuitas mampu membiayai total liabilitas perusahaan.

Hasil dari *debt to equity ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas.

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) uji asumsi klasik regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model yang baik, maka hasil analisis layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

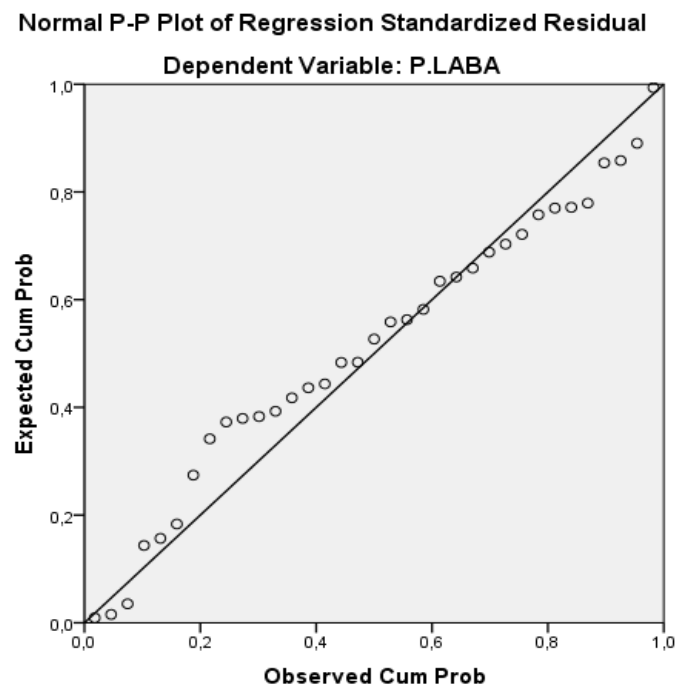
a. Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Dasar pengambilan normal atau tidak nya data dapat dilihat melalui grafik

Normal P-Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan tidak normal.

Berikut ini dapat dilihat secara grafik hasil penelitian yang telah di olah dengan pengujian SPSS for windows versi 20 adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Normal P-Plot of Regression Standardized

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal. Uji normalitas yang menggunakan grafik *normal p-plot of regression*

standardized diatas, dapat dinyatakan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data residual dengan menggunakan *one-sampel kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dapat dinyatakan normal, yang berarti H_0 : data residual berdistribusi normal (H_0 diterima).
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tersebut dapat dinyatakan tidak normal, yang berarti H_a : data residual berdistribusi tidak normal (H_a ditolak).

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dalam penelitian ini :

Tabel 4.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8582,77390882
	Absolute	,151
Most Extreme Differences	Positive	,083
	Negative	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Dapat dilihat dari tabel di atas nilai *kolmogorov smirnov* sebesar 0,895 pada signifikan 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dikarenakan $> 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 161) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji nilai *variance inflasi factor* (VIF).

Dengan ketentuan :

- a. Bila tolerance $< 0,1$ atau sama dengan VIF > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b. Bila tolerance $> 0,1$ atau sama dengan VIF < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3277,642	5744,782			
	TATO	,846	,750	,251	,430	2,328
	NPM	-1,559	4,410	-,088	,339	2,947
	DER	-,580	,212	-,498	,639	1,564

a. Dependent Variable: P.LABA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

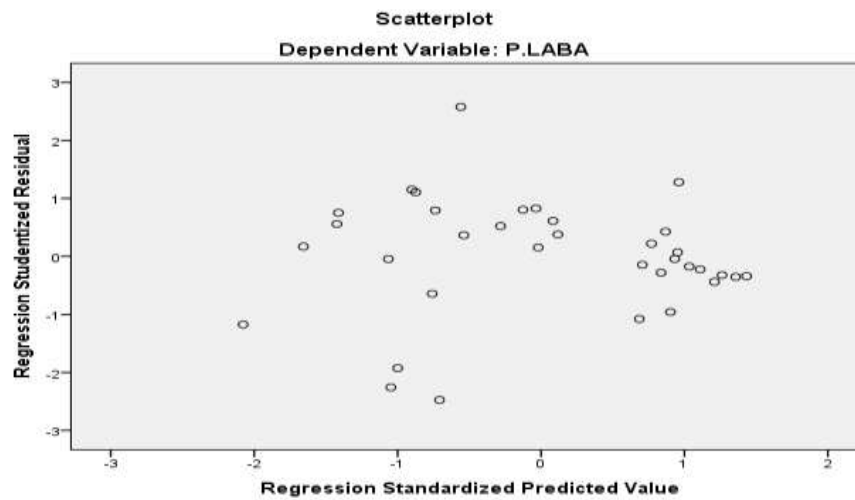
Dari data pada tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel *total asset turnover* (X1) sebesar 2,328, *net profit margin* (X2) sebesar 2,947, dan *debt to equity ratio* sebesar 1,564. Demikian juga nilai *tolerance total asset turnover* (X1) sebesar 0,430, *net profit margin* (X2) sebesar 0,339, dan *debt to equity ratio* (X3) sebesar 0,639. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 5 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 161) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot
Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan berkumpul tidak teratur berada diatas dan dibawah garis 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi, Irfan, & Manurung (2014, Hal 163) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,585 ^a	,342	,278	9003,10390	1,662

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, NPM

b. Dependent Variable: P.LABA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *durbin watson* (D-W) sebesar 1,662 diantara 1,283 sampai 1,653 ($1,283 < 1,662 > 1,653$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka *durbin watson* (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai pada pertumbuhan laba akibat pengaruh dari nilai *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*. Serta untuk mengetahui hubungan antara *total asset turnover*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*. Secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 20. Maka dapat diperoleh hasil *coeffisient* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil *Coeffisient*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3277,642	5744,782		
	TATO	,846	,750	,251	1,128
	NPM	-1,559	4,410	-,088	-,354
	DER	-,580	,212	-,498	-2,735

a. Dependent Variable: P.LABA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukan kedalam rumus regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Konstanta} = - 3277,642$$

$$\text{TATO} = 0,846$$

$$\text{NPM} = -1,559$$

$$\text{DER} = - 0,580$$

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$= - 3277,642 + 0,846 X_1 - 1,559 X_2 - 0,580 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta = - 3277,642 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka nilai pertumbuhan laba (Y) mengalami penurunan sebesar 3277,642 atau sebesar 327764,2%
- b. Nilai koefisien regresi berganda X_1 sebesar 0,846 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *total asset turnover* maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,846 atau sebesar 84,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi berganda X_2 sebesar -1,559 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *net profit margin* maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 1,559 atau sebesar 155,9% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi berganda X_3 sebesar - 0,580 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to equity ratio* maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,580 atau sebesar 58 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.					
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-3277,642	5744,782							
	TATO	,846	,750	,251	1,128	,268				
	NPM	-1,559	4,410	-,088	-,354	,726				
	DER	-,580	,212	-,498	-2,735	,010				

a. Dependent Variable: P.LABA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

a. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1,128$$

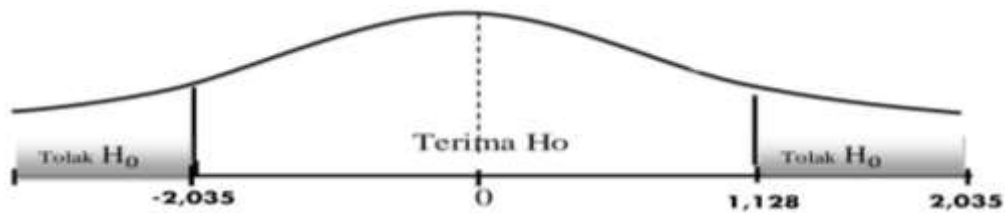
$$t_{tabel} = 2,035$$

$$n-2 = 35-2 = 33 \text{ adalah } 2,035$$

kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika : $- 2,035 \leq t_{hitung} \leq 2,035$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$

H0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,035$ atau $-t_{hitung} < -2,035$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba diperoleh sebesar $1,128 < 2,035$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,268 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *net profit margin* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -0,354$$

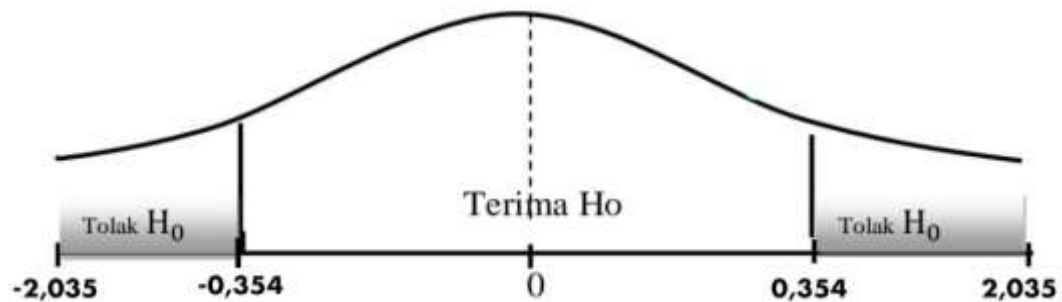
$$t_{tabel} = 2,035$$

$$n-2 = 35-2 = 33 \text{ adalah } 2,035$$

kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $- 2,035 \leq t_{hitung} \leq 2,035$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,035$ atau $-t_{hitung} < -2,035$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba diperoleh sebesar $0,354 < 2,035$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,726 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

c. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil pengelolaan data SPSS V.20, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -2,735$$

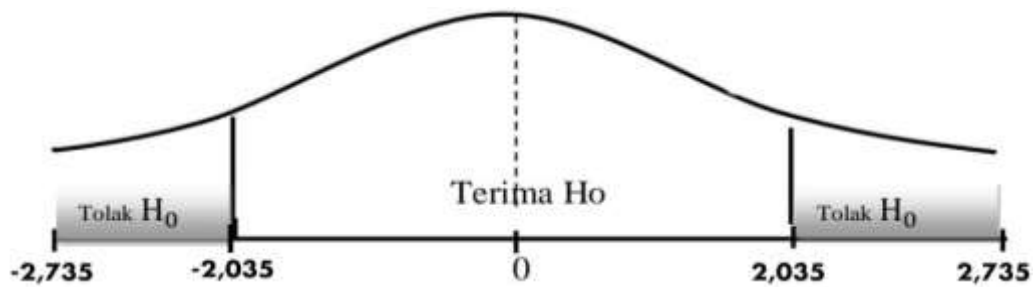
$$t_{tabel} = 2,035$$

$$n-2 = 35-2 = 33 \text{ adalah } 2,035$$

kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $- 2,035 \leq t_{hitung} \leq 2,035$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,035$ atau $-t_{hitung} < -2,035$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 33$



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh sebesar $2,735 > 2,035$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (uji f) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1304352810,769	3	434784270,256	5,364	,004 ^b
Residual	2512732276,442	31	81055879,885		
Total	3817085087,211	34			

a. Dependent Variable: P.LABA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, NPM

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai F_{tabel} untuk $n = 35$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = 5,364$$

$$F_{tabel} = n-k-1$$

$$= 35-3-1 = 31 \text{ adalah } 2,91$$

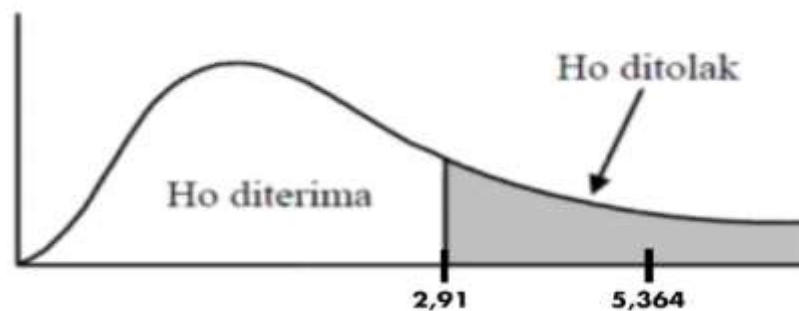
Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$

$$: 5,364 < 2,91$$

H0 ditolak jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$$: 5,364 \geq 2,91$$



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F
Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,364 dan nilai F_{tabel} dengan ($N = 35$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,91. Jika nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,364 > 2,91$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ maka dengan itu H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

4.1.2.4. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut I. L. K. Safitri (2016, Hal 147) uji koefisien determinasi (*R-Square*) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adapun data hasil pengujian koefisien determinasi (*R-Square*) yang diperoleh dari SPSS V.20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,278	9003,10390

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,342, untuk melihat seberapa besar varians pertumbuhan laba dipengaruhi oleh varians *total asset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,342 \times 100 \%$$

$$D = 34,2 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas, maka kemampuan *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* dalam menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 34,2%, sedangkan sisanya 65,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

4.2.1. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *total asset turnover* adalah sebesar 1,128 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,035. Dan diperoleh signifikan *Total Asset Turnover* berdasarkan uji t sebesar 0,268 ($0,268 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya *total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Total asset turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam kegiatan perusahaan. *Total asset turnover* ini penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien

tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga perubahan laba semakin tinggi. Penjualan yang semakin tinggi maka semakin tinggi juga tingkat efisien dan efektivitas perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya, semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin tinggi perubahan labanya (Andriyani, 2015, hal 356).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andriyani, 2015, hal 356), (Siregar & Batubara, 2017, Hal 88) dan (Gautama & Hapsari, 2016, Hal 393) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sari & Widyarti, 2015, Hal 8), (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 75) dan (Amar & Nurfadila, 2017, Hal 29), yang menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *net profit margin* adalah sebesar 0,354 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,035. Dan diperoleh signifikan *net profit margin* berdasarkan uji t sebesar 0,726 ($0,726 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Dengan arah hubungan yang negatif artinya meningkatnya *net profit margin* maka tidak diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan efisiensi biaya yang dihasilkan perusahaan dalam proses produksinya meningkat sehingga yang dihasilkan dari penjualan sedikit yang menyebabkan pertumbuhan laba menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2016, Hal 155) dan (Estininghadi, 2018, Hal 90) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Adisetiawan, 2012, Hal 680), (Puspasari, Suseno, & Sriwidodo, 2017, Hal 131) dan (A. M. Safitri & Mukaram, 2018, Hal 36) dan yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *debt to equity ratio* adalah sebesar 2,735 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,035. Dan diperoleh signifikan *debt to equity ratio* berdasarkan uji t sebesar 0,010 ($0,010 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin tinggi pula hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan. *debt to*

equity ratio yang tinggi memiliki resiko yang besar bagi perusahaan sehingga ketika perusahaan tidak mampu melunasi kewajibannya ini akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. *Debt to equity ratio* yang tinggi juga akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang tidak maksimal, hal ini akan membuat tidak maksimalnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dan pertumbuhan laba pun akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Debt to equity ratio yang tinggi memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh hutang dibandingkan modal. Dominasi atas hutang akan memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang akan diperoleh perusahaan, ini mengindikasikan bahwa peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang optimal (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 79).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Estininghadi, 2018, Hal 89), (Puspasari, Suseno, & Sriwidodo, 2017, Hal 130) dan (Mahaputra, 2012, Hal 252) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gautama & Hapsari, 2016, Hal 393), (Hati, Khairunnisa, & Iradianty, 2017, Hal 2161) dan (Gunawan & Wahyuni, 2013, Hal 78) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.4. Pengaruh *Total Asset Turnover* , *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *total asset turnover* , *net profit margin* Dan *debt to equity ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,364 dan F_{tabel} dengan ($N = 35$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,91. Sehingga hasil F_{hitung} dibandingkan dengan hasil F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,364 > 2,91$) dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *total asset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *total asset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dengan sampel 7 (tujuh) perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Total asset turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. *Total asset turnover* , *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah penulis lakukan diperusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Jika perusahaan ingin meningkatkan pertumbuhan laba, maka perusahaan harus mampu dalam memaksimalkan penjualannya. Karena dengan penjualan yang meningkat otomatis pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dan dengan meningkatnya pertumbuhan laba maka akan mampu menarik investor serta akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.
2. Perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan meningkatkan perputaran total aset. Perputaran total aset yang cepat maka akan mampu meningkatkan penjualan perusahaan. Penjualan yang meningkat maka laba bersih juga akan meningkat. Dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat mencapai tujuannya.
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba bersih yang dihasilkan setiap tahunnya. Laba bersih yang meningkat disetiap tahun akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik akan berpengaruh baik pula bagi kesehatan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan.
4. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan sumber-sumber dana yang berasal dari hutang. Karena hutang yang semakin tinggi akan mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan laba di dalam perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan pembayaran dan kewajibannya kepada pihak lain.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dan tiga variabel independen yaitu *total asset turnover*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio*. Dan sedangkan untuk mengukur pertumbuhan laba masih terdapat beberapa dari kinerja keuangan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 7 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu tahun 2014-2018, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669–681.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conferences Management And Business (NCMAB) 2018*, 158–175.
- Amar, S. S., & Nurfadila, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2(2), 17–31.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 344–358.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 63–75.
- E Janrosi, V. S. (2015). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225–230.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 82–91.
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Bisnis*, 13(1), 63–84.

- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit In Media.
- Hasanah, A. F., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2018). Penentuan Pertumbuhan Laba Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 134–144.
- Hati, K. M., Khairunnisa, & Iradianty, A. (2017). Pengaruh Bopo, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Pertumbuhan Kantor Cabang Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2156–2162.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, ed.). Jakarta: PT. Grasindo.
- Houston, B. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Prima Agustina Ratnaningrum, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Houston, B. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total asset turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Subs Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Fahrizal Zulkarnain, ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan, J. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswandi, K. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 2000–2014.
- Mesrawati, Sihombing, C., & Samjaya, E. (2019). Pengaruh Firm Size, Debt To Equity (Der), Dan Aktivitas (Tato) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 205–213.
- Peranginangin, A. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(5), 1–18.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Putry, N. A. C., & Erawati Teguh. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22–34.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rice, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39.

- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Sari, L. P., & Widyarti, T. E. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Diponegoro Journal Of Management*, 4(4), 1–11.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 63–75.
- Siahaan, Y., Jubi, J., & Inrawan, A. (2015). Analisis Total asset turnover dan Return On Equity Pada PT. Aksaha Wira Internasional, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 1–6.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20.
- Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2017). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79–92.
- Sjahrial, D. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Novietha I. Sallama, ed.). Surabaya: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis* (Apri Nuryanto, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kitabah*, 1(1), 47–68.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Astra internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah Kreatif*, 6(2), 78–97.

LAMPIRAN

Tabel Tabulasi Data Mentah

Tabel Penjualan

KODE	Penjualan					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	13.070.734	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	13.834.277
ASII	201.701.000	184.196.000	181.084.000	206.057.000	174.881.000	189.583.800
AUTO	12.255.427	11.723.787	12.806.867	13.549.857	15.356.381	13.138.464
IMAS	19.458.165	18.099.980	15.049.532	15.417.255	17.544.709	17.113.928
PRAS	445.665	469.645	366.710	348.471	279.274	381.953
SMSM	2.632.860	2.802.924	2.879.870	3.339.964	3.933.353	3.117.794
INDS	1.866.977	1.659.505	1.637.037	1.967.983	1.754.682	1.777.237
Rata-Rata	35.918.690	33.131.725	32.493.939	36.403.921	32.728.477	34.135.350

Tabel Total Aset

KODE	Total Aset					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	16.122.036	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.046.395
ASII	236.027.000	245.435.000	261.855.000	295.646.000	333.325.000	274.457.600
AUTO	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309	15.889.648	14.798.182
IMAS	23.471.398	24.860.958	25.633.342	31.375.311	37.666.415	28.601.485
PRAS	1.286.828	1.531.742	1.596.467	1.542.244	1.729.815	1.537.419
SMSM	1.757.634	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.795.575	2.294.280
INDS	2.282.666	2.553.928	2.477.273	2.434.613	2.503.356	2.450.367
Rata-Rata	42.190.733	44.064.336	46.732.411	52.342.142	59.088.755	48.883.675

Tabel Laba Bersih

KODE	Laba Bersih					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	269.868	-331.869	626.561	45.028	-228.795	76.159
ASII	22.125.000	15.613.000	18.302.000	27.165.000	21.517.000	20.944.400
AUTO	956.406	322.701	483.421	547.781	446.188	551.299
IMAS	-67.983	-22.489	-312.881	-64.297	159.181	-61.694
PRAS	11.341	6.437	-2.690	-3.226	6.938	3.760
SMSM	421.467	461.307	502.192	555.388	202.022	428.475
INDS	127.657	13.933	49.556	113.695	110.628	83.094
Rata-Rata	3.406.251	2.294.717	2.806.880	4.051.338	3.133.309	3.138.499

Tabel Total Liabilitas

KODE	Total Liabilitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	10.059.605	12.115.363	12.849.602	12.501.710	14.131.152	12.331.486
ASII	115.705.000	118.902.000	121.949.000	139.317.000	165.394.000	132.253.400
AUTO	4.244.369	4.195.684	4.075.716	4.316.218	4.928.255	4.352.048
IMAS	16.744.375	18.163.866	18.923.524	22.094.059	27.988.053	20.782.775
PRAS	601.006	811.178	903.465	865.838	909.279	818.153
SMSM	635.514	779.860	674.685	615.157	729.978	687.039
INDS	454.348	634.889	409.209	289.798	313.535	420.356
Rata-Rata	21.206.317	22.228.977	22.826.457	25.714.254	30.627.750	24.520.751

Tabel Total Ekuitas

KODE	Total Ekuitas					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	5.983.292	5.394.142	5.848.177	5.689.466	5.580.667	5.699.149
ASII	120.324.000	126.533.000	139.906.000	156.329.000	167.931.000	142.204.600
AUTO	10.136.557	10.143.426	10.536.558	10.759.076	10.962.358	10.507.595
IMAS	6.727.023	6.697.092	6.709.818	9.281.252	9.668.362	7.816.709
PRAS	685.822	720.564	693.002	676.405	802.536	715.666
SMSM	1.146.837	1.440.248	1.580.055	1.828.184	2.063.597	1.611.784
INDS	1.828.319	1.919.039	2.068.064	2.144.819	2.189.821	2.030.012
Rata-Rata	20.975.979	21.835.359	23.905.953	26.672.600	28.456.906	24.369.359

Tabel Tabulasi Rasio

Tabel Pertumbuhan Laba

KODE	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	14.919	-21.071	-29.997	-0.9281	-26.557	-14.397
ASII	-0.4559	-0.2870	0.1722	0.2633	0.1838	0.0901
AUTO	-0.0982	-0.6617	0.4980	0.1331	0.2428	0.0228
IMAS	-11.044	-0.6533	-12.912	-0.8089	-26.523	-34.261
PRAS	-0.1406	-0.4323	-14.180	-0.1989	-29.704	-10.320
SMSM	0.2034	0.0928	0.0886	0.1059	0.1407	0.1262
INDS	-0.1340	-0.8909	2.556	12.931	-0.0259	0.5596
Rata-rata	-0.0339	-0.7356	-17.361	-0.0201	-11.105	-0.7272

Tabel Total Asset Turnover

KODE	Total Asset Turnover					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	0.8107	0.7407	0.7291	0.7776	0.7787	0.7674
ASII	0.8545	0.6915	0.7504	0.6969	0.6939	0.7374
AUTO	0.8518	0.8176	0.8764	0.9179	0.9664	0.8660
IMAS	0.8289	0.7280	0.5871	0.4903	0.4283	0.6125
PRAS	0.3463	0.3056	0.2297	0.2259	0.3514	0.2918
SMSM	14.979	12.625	12.772	13.669	14.041	13.617
INDS	0.8179	0.6497	0.6608	0.8083	0.9668	0.7807
Rata-Rata	0.8582	0.7422	0.7229	0.7548	0.7985	0.7753

Tabel Net Profit Margin

KODE	Net Profit Margin					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	0.0216	-0.0241	0.0459	0.0032	-0.0048	0.0084
ASII	0.0601	0.0847	0.1010	0.1122	0.1144	0.1044
AUTO	0.0778	0.0275	0.0377	0.0404	0.0443	0.0455
IMAS	-0.0033	-0.0012	-0.0207	-0.0038	0.0056	-0.0047
PRAS	0.0254	0.0137	-0.0073	-0.0092	0.0110	0.0067
SMSM	0.1599	0.1645	0.1744	0.1662	0.1611	0.1652
INDS	0.0684	0.0012	0.0302	0.0577	0.0461	0.0407
Rata-Rata	0.0656	0.0380	0.0516	0.0523	0.0539	0.0523

Tabel Debt To Equity Ratio

KODE	Debt To Equity Ratio					Rata-Rata
	2014	2015	2016	2017	2018	
GJTL	1.860	2.246	2.197	2.197	2.354	2.171
ASII	0.9638	0.9396	0.8716	0.8902	0.9769	0.9284
AUTO	0.4165	0.2926	0.3868	0.3720	0.4107	0.3757
IMAS	2.493	2.712	2.820	2.384	2.967	2.675
PRAS	0.8763	1.122	1.303	1.280	1.376	1.191
SMSM	0.3615	0.3512	0.4270	0.3364	0.3027	0.3557
INDS	0.2523	0.3308	0.1978	0.1351	0.1313	0.2094
Rata-Rata	1.032	1.142	1.172	1.085	1.217	1.129

DATA SPSS V 20

No	TATO	NPM	DER	P.LABA	RES_1
1	0.8107	0.0216	1.860	14.919	22538,577
2	0.8545	0.0601	0.9638	-0.4559	-1835,5851
3	0.8518	0.0778	0.4165	-0.0982	-1101,9434
4	0.8289	-0.0033	2.493	-11.044	-351,94123
5	0.3463	0.0254	0.8763	-0.1406	4595,596
6	14.979	0.1599	0.3615	0.2034	-2498,3272
7	0.8179	0.0684	0.2523	-0.1340	-2305,2771
8	0.7407	-0.0241	2.246	-21.071	9615,5937
9	0.6915	0.0847	0.9396	-0.2870	1613,6554
10	0.8176	0.0275	0.2926	-0.6617	-8128,9469
11	0.7280	-0.0012	2.712	-0.6533	6367,5997
12	0.3056	0.0137	1.122	-0.4323	3250,5767
13	12.625	0.1645	0.3512	0.0928	-1511,7188
14	0.6497	0.0012	0.3308	-0.8909	-9091,3053
15	0.7291	0.0459	2.197	-29.997	-19219,812
16	0.7504	0.1010	0.8716	0.1722	5603,6339
17	0.8764	0.0377	0.3868	0.4980	3700,1888
18	0.5871	-0.0207	2.820	-12.912	1482,7496
19	0.2297	-0.0073	1.303	-14.180	-5279,9099
20	12.772	0.1744	0.4270	0.0886	-1048,3726
21	0.6608	0.0302	0.1978	2.556	1915,6619
22	0.7776	0.0032	2.197	-0,9281	9532,0413
23	0.6969	0.1122	0.8902	0.2633	7307,9393
24	0.9179	0.0404	0.3720	0.1331	-347,6666
25	0.4903	-0.0038	2.384	-0.8089	4923,351
26	0.2259	-0.0092	1.280	-0.1989	6769,6451
27	13.669	0.1662	0.3364	0.1059	-2350,4555
28	0.8083	0.0577	0.1351	12.931	11157,696
29	0.7787	-0.0048	2.354	-26.557	-16265,596
30	0.6939	0.1144	0.9769	0.1838	7089,5259
31	0.9664	0.0443	0.4107	0.2428	625,61552
32	0.4283	0.0056	2.967	-26.523	-9369,6257
33	0.3514	0.0110	1.376	-29.704	-21091,537
34	14.041	0.1611	0.3027	0.1407	-2624,1338
35	0.9668	0.0461	0.1313	-0.0259	-3667,4929

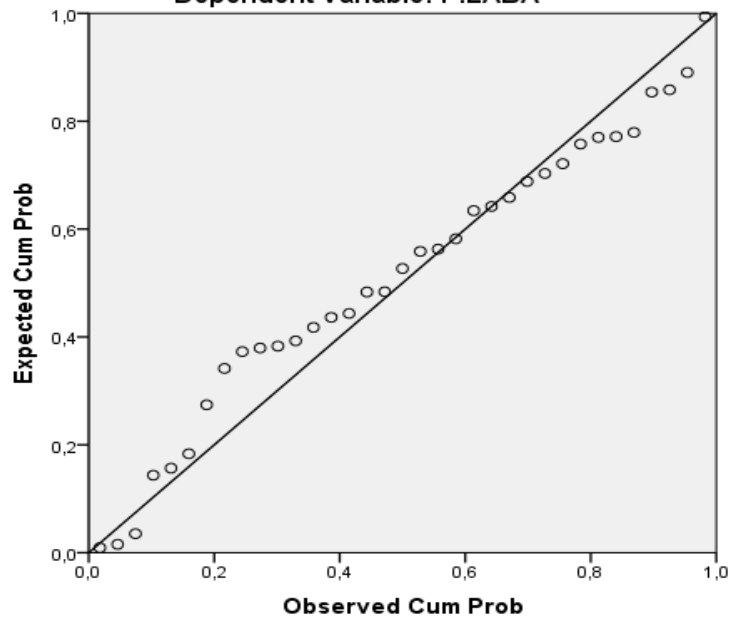
OUTPUT SPSS V 20

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: P.LABA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

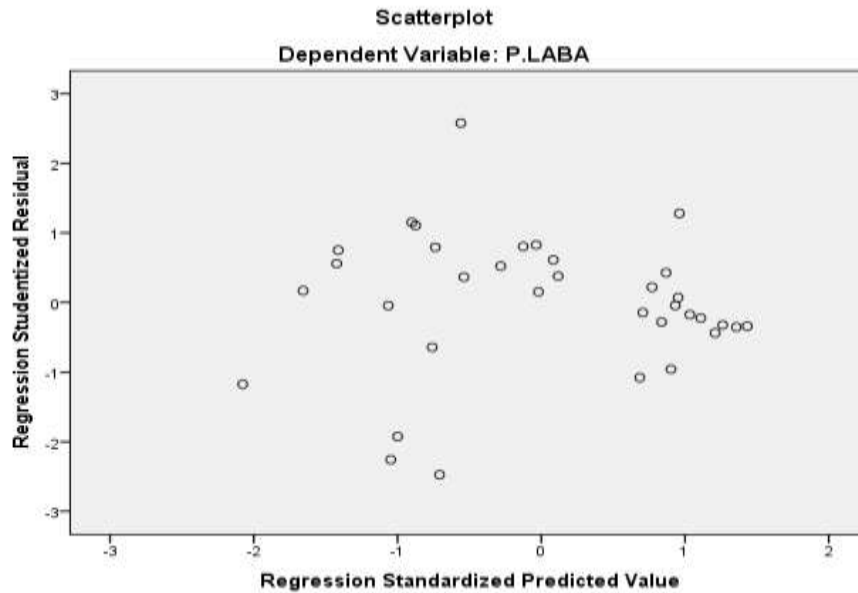
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8582,77390882
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,083
	Negative	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		,895
Asymp. Sig. (2-tailed)		,399

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3277,642	5744,782			
	TATO	,846	,750	,251	,430	2,328
	NPM	-1,559	4,410	-,088	,339	2,947
	DER	-,580	,212	-,498	,639	1,564

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,585 ^a	,342	,278	9003,10390	1,662

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3277,642	5744,782		-,571	,572
	TATO	,846	,750	,251	1,128	,268
	NPM	-1,559	4,410	-,088	-,354	,726
	DER	-,580	,212	-,498	-2,735	,010

3. Pengujian Hipotesis

Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3277,642	5744,782		-,571	,572
	TATO	,846	,750	,251	1,128	,268
	NPM	-1,559	4,410	-,088	-,354	,726
	DER	-,580	,212	-,498	-2,735	,010

Uji-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1304352810,769	3	434784270,256	5,364	,004 ^b
	Residual	2512732276,442	31	81055879,885		
	Total	3817085087,211	34			

4. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,278	9003,10390

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7674
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.28	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Salvia
NPM : 1605160217
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tembung, 16 Juni 1998
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Pasar V Dusun XIV Gg. Mesjid Tembung
Anak Ke : Kedua

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Irwan
Nama Ibu : Yunizar
Alamat : Pasar V Dusun XIV Gg. Mesjid Tembung

PENDIDIKAN FORMAL

1. MIN Karak Woyla Barat Tamat Tahun 2010
2. SMP Swasta Prima Tembung Tamat Tahun 2013
3. SMK Swasta Teladan Medan Tamat Tahun 2016
4. Tahun 2016-2020, tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnia Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juli 2020


Salvia
1605160217



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1941/IL3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 14 Dzulqaidah 1441 H
Lamp. : - 06 Juli 2020 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SALVIA**
N P M : **1605160217**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Aset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSI.

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SALVIA
 N.P.M : 1605160217
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER, NET PROFIT MARGIN*
 DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN
 LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan		
30/01/2020	- Buat Kata Pengantar - Buat Daftar Isi - Perbaiki D.B. Masalah - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Susunan Tata cara penulisan secara Kaidah Bahasa yang benar - Rangkai Data Mentah	/	/		
10/02/2020	- Perbaiki K. Pengantar - Perbaiki D.B. Masalah - Perbaiki pola penulisan kutipan - Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Jadwal Penelitian			/	/
06/02/2020	- Buat Daftar Pustaka - Perbaiki Data Mentah (Tabel)				
28-2020 02	Terbaiter done Ace Seminar Proposal			/	/

Pembimbing Proposal

 DODY FIRMAN, SE, MM

Medan, Februari 2020
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

 JASMAN S.RIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum W, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

S	A	L	V	I	A														
---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	6	0	2	1	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

T	E	M	B	U	N	G		1	6		J	U	N	I		1	9	9	8
---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---

Program Studi : MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

P	A	S	A	R	V	D	V	S	V	N		X	I	V		6	9		
M	E	S	J	I	D		T	E	M	B	U	N	G						

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	P	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Alamat Penelitian :

J	L		I	R		J	U	A	N	D	A		B	A	K	V			
X	0		A	S	-	A	6												

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(JASMAN SAPREPUHIN AKB, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

SALVIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kap. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Fax. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 07 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa:

N a m a : SALVIA
N . P . M . : 1605160217
Tempat / Tgl. Lahir : Tembung, 18 Juni 1998
Alamat Rumah : Per V Dan XIV Gg Masjid Tembung
Judul Proposal : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Periode ditinjau → analisis faktor historis masalah
Bab I	- Dora L.S Masalah ideal & kurang relevan saat data mentah - Manfaat penelitian ← teoritis & praktis
Bab II	
Bab III	
Lainnya	⊕ setiap sub judul um 2 teori Dapin bisa → prioritas jurnal dosen manfaat bulat 2 ← teoritis & praktis
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

⊕ Mendukung dengan surat dan LBM
 TIM SEMINAR
 sp. Cites on tidak hanya
 y/ D. Partaha

Medan, Sabtu, 07 Maret 2020

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si

Pembimbing

DODY FIRMAN, SE,MM

Sekretaris

Dr. J. FRIZEN, SE, M.Si

Ketumandang

Dr. J. FRIZEN, SE, M.Si

⊕ Bener buku pedoman Kelsen



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 07 Maret 2020** menerangkan bahwa

Nama : SALVIA
N.P.M. : 1605160217
Tempat / Tgl.Lahir : Tembung, 16 Juni 1998
Alamat Rumah : Psr V Dsn XIV Gg.Mesjid Tembung
JudulProposal : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **DODY FIRMAN, SE.,MM.**

Medan, Sabtu, 07 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Berbimbing

DODY FIRMAN, SE., MM.

Pemanding

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Salvia
NPM : 605160219
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ekonomi-
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekrayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 2 Maret 2020

Pembuat Pernyataan



500
Salvia

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20218

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 524/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Salvia
NPM : 1605160217
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019
Nama Dosen Pembimbing* : Doty Firman *DF*

Judul Disetujui** : Pengaruh TATO, NPM, & DEF terhadap pertumbuhan laba
(Studi kasus pada perusahaan Otomotif tahun 2013-2018)
4/12/2019 15:15

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 20/01-2020

Dosen Pembimbing

(Doty Firman)

Catatan:

*1 Ditandatangani Program Studi

**1 Ditandatangani Dosen Pembimbing

Sebelum diupload oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah ke dalam sistem online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Medan, Telp. 061 4624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 524/JDL.SKR.MAN.FEB/UMSU/11/12/2019

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 11/12/2019

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salvia
NPM : 1605160217
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : untuk meneliti kemampuan perusahaan dalam membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata rata dan apakah perusahaan juga dapat membandingkan total jumlah laba bersih dengan total pendapatan perusahaan sehingga perusahaan dapat menunjukkan presentase keuntungan laba bersihnya.

Judul 2 : untuk meneliti rasio keuangan mana saja yang berpengaruh untuk memprediksi pertumbuhan laba

Judul 3 : untuk meneliti kemampuan perusahaan dalam membandingkan total jumlah laba bersih dengan total pendapatan perusahaan dan apakah perusahaan juga dapat membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata rata sehingga perusahaan dapat melihat perubahan presentase kenaikan laba yang di peroleh

Rencana Judul : 1. Pengaruh Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset
2. Analisa Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba
3. Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Penyohon

(Salvia)



SURAT KETERANGAN



Nomor : Form-Riset-00366/BEIPSR/06-2020
Tanggal : 12 Juni 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salvia
NIM : 1605160217
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 789/KET/IL.7-AU/UMSU-P/M/2020



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

Nama : Salvia
NPM : 1605160217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Zulqaidah 1441 H
06 Juli 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 956 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
Lampiran : 24 Februari 2020 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SALVIA
Npm : 1605160217
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2016

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

ANURI,SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umhu.ac.id> E-mail: rektor@umhu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 956 / TGS / HL3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SALVIA
N P M : 1605160217
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2016

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :**24 Februari 2021**
4. Revisi Judul

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.